

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan *Continuity of Care* (COC) adalah pemberian asuhan kebidanan yang berkesinambungan sejak dari ibu hamil sampai dengan keluarga berencana (KB). Pemberian asuhan secara COC merupakan bagian penting dari salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi karena asuhan yang berkesinambungan akan memberikan keleluasaan bagi tenaga kesehatan untuk melakukan pemantauan terhadap kondisi ibu sejak hamil sampai dengan pemilihan alat kontrasepsi yang tepat bagi ibu sehingga komplikasi yang akan membahayakan baik bagi ibu maupun bayi dapat diidentifikasi sedini mungkin (Faizah *et al.*, 2023)

Angka kematian ibu di Indonesia masih tertinggi di Asia Tenggara dan masih jauh dari target global SDGS untuk menurunkan AKI menjadi 183 per 100.000 kelahiran pada tahun 2023 dan kurang dari 70 per 100.000 kelahiran pada tahun 2005. Selama tahun 2018-2020, kasus kematian di Indonesia mengalami penurunan, dari 4226 kasus (tahun 2018) menjadi 4197 kasus (tahun 2019), namun meningkat lagi menjadi 4627 kasus pada tahun 2020. Di beberapa daerah masih menunjukkan kasus kematian yang tinggi. Salah satu provinsi yang memiliki angka kematian tinggi di Indonesia adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). AKB Provinsi NTT sebesar 45 per 1.000 kelahiran hidup, di atas rata-rata nasional sebesar 32 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKABA Provinsi NTT sebesar 58 per 1.000 kelahiran hidup di atas rata-rata nasional sebesar 40 per 1.000 kelahiran hidup (Agustina, 2020).

Upaya penurunan AKI terus dilakukan melalui program revolusi KIA di provinsi NTT, yang mendapat perhatian besar dan dukungan Pemerintah. Strategi akselerasi penurunan AKI dan AKB di kota Kupang dilaksanakan dengan berpedoman pada poin penting revolusi KIA yakni setiap

persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang terampil di fasilitas kesehatan yang memadai. Selain itu dengan revolusi KIA juga diharapkan setiap komplikasi obstetri dan neonatal mendapat pelayanan yang adekuat, peningkatan kualitas dan akses pelayanan kesehatan bagi ibu serta melakukan kemitraan lintas sektor dan lintas program. Selain upaya pemerintah pusat untuk menurunkan AKI, pemerintah daerah juga melakukan upaya yang sama. Dari program tahun 2007, jumlah kunjungan antenatal sudah baik yaitu K1 dan K4 mencapai target serta cakupan persalinan dan neonatal (Seran *et al.*, 2022).

Tujuan asuhan komprehensif yang diberikan yaitu untuk memberikan asuhan kebidanan komprehensif secara intensif kepada ibu selama masa kehamilan, persalinan, Bayi Baru Lahir, Nifas dan Keluarga berencana sehingga mencegah agar tidak terjadi komplikasi. Proses kehamilan, persalinan, neonatus, nifas dan pemilihan metode KB merupakan suatu hal yang dilakukan secara berkesinambungan. Pada umumnya kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus merupakan suatu kejadian fisiologis yang normal.

Alasan penulis memilih “Ny.E.S” karena beliau merupakan multipara dengan usia kehamilan 36 minggu 4 hari yang menjalani proses kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir hingga KB secara fisiologis dan lengkap. Kasus ini memberi saya kesempatan untuk menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai tujuh langkah Varney dan pendokumentasian SOAP mulai dari kehamilan trimester III sampai pemakaian kontrasepsi implant. Selain itu, Ny. E.S dan keluarga kooperatif, sehingga memudahkan saya dalam memberikan asuhan dan edukasi berkelanjutan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “ Asuhan berkelanjutan pada Ny. E.S di TPMB margarida c. lay kupang, periode 16 maret S/D 28 april 2025.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. E.S di TPMB margarida c. lay tanggal 16 Maret S/D 28 April 2025 ?

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. E.S di TPMB margarida c. lay tanggal 16 Maret S/D 28 april 2025 dengan menggunakan asuhan kebidanan tujuh langkah varney dan metode pendokumentasian SOAP.

### 2. Tujuan Khusus

Mahasiswa Mampu :

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. E.S dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan metode pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. E.S dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By. Ny. E.S dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan metode pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan masa Nifas pada Ny. E.S dengan menggunakan metode pendokumentasian SAOP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. E.S dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP

## **D. Manfaat**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat di gunakan sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil.

## 2. Aplikatif

### 1. Bagi Institusi

Hasil studi ini dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai masukan bagi institusi untuk menambah bahan referensi bagi mahasiswa kebidanan lainnya dan melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan.

### 2. Bagi profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan berkelanjutan.

### 3. Bagi klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini agar klien, keluarga, dan masyarakat dapat mendeteksi dini komplikasi yang dapat terjadi pada kehamilan sampai KB sehingga memungkinkan segera mendapatkan penanganan lanjutan.

## **E. Keaslian Laporan Tugas Akhir**

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Kebidanan Kemenkes Poltekkes Kupang atas nama Ny.E.S Pada tahun 2024 dengan Judul "Asuhan kebidanan berkelanjutan Pada Ny. E.S di TPMB margarida c. lay periode 16 maret S/D 28 April 2024".

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada Laporan Tugas Akhir sebelumnya dilakukan pada tahun 2024 sedangkan pada Laporan Tugas Akhir penulis dilakukan pada tahun 2025. Dari segi tempat yaitu pada laporan Tugas akhir sebelum dan Laporan Tugas akhir penulis juga sama - sama di lakukan di TPMB Margarida c. lay dan persamaan berikutnya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dan Metode tujuh langkah Varney dan pendokumentasian SOAP.

Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2025 dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. E.S G2P1A0AH1 di TPMB

Margarida c. lay Periode 16 Maret S/D 28 April 2025". Studi kasus di lakukan menggunakan metode tujuh langkah Varney dan pendokumentasian SOAP. Studi kasus ini di lakukan penulis pada periode tanggal 16 Maret S/D 28 April 2025 di TPMB Margarida c. lay.A,md.keb